

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA RASIO KEUANGAN, KINERJA KEUANGAN PADA PERTUMBUHAN LABA DI PERUSAHAAN

Oleh:

Mar'atun Tursinah¹

Ersi Sisdianto²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,
Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: maratuntursinah3344@gmail.com

Abstract. *This research aims to analyze the relationship between financial ratios and financial performance on economic growth in companies. In this context, financial ratios such as the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Assets (ROA) become important indicators that reflect the c health. Measured through profit growth and profitability, acts as a dependent variable that shows the impact of the ratio. This research method involves analysis Secondary data obtained from financial reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Using regression techniques, this research found that liquidity and profitability ratios significantly influence profit growth. The results show that Cash Ratio, Net Profit Margin, and Inventory Turnover the profitability growth is positively influenced, whereas the Debt to Equity Ratio does not exhibit a substantial impact. These findings show that companies with good financial performance tend to experience higher profit growth, which on supporting overall economic growth. This research provides insight for investors and company managers in making strategic decisions to improve financial performance and profit growth in the future. Thus, an in-depth understanding of the relationship between financial ratios and financial performance is crucial in the context of continuously changing economic dynamics. Good financial performance is expected to encourage sustainable economic growth.*

Keywords: *Financial Ratios, Financial Performance, Profit Growth.*

Received November 25, 2024; Revised December 02, 2024; December 07, 2024

*Corresponding author: maratuntursinah3344@gmail.com

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA RASIO KEUANGAN, KINERJA KEUANGAN PADA PERTUMBUHAN LABA DI PERUSAHAAN

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara rasio keuangan dan kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi di perusahaan. Dalam konteks ini, rasio keuangan seperti CR, DER, dan (ROA) menjadi indikator penting yang mencerminkan kesehatan finansial perusahaan. Kinerja keuangan, diukur melalui pertumbuhan laba dan profitabilitas, berperan sebagai variabel dependen yang menunjukkan dampak dari rasio-rasio tersebut. Metode penelitian ini melibatkan analisis data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan teknik analisis regresi, penelitian ini menemukan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan laba. Hasil menunjukkan bahwa CR, NPM, dan IT memiliki dampak positif kepada peningkatan profit, dan DER tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang solid cenderung mengalami peningkatan laba yang lebih tinggi, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Analisis ini memberikan wawasan bagi para klien dan investor dan manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan dan pertumbuhan laba di masa depan. Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang keterkaitan antara rasio finansial dan kinerja keuangan menjadi kunci pada konteks dinamika ekonomi yang terus berubah. Kinerja keuangan yang baik diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Laba.

LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia semakin cepat, mengharuskan adanya perubahan di berbagai sektor, termasuk bidang ekonomi. Perkembangan dalam ranah ekonomi sangat erat kaitanya dengan perusahaan.¹ Lembaga yang menjalankan kegiatan bisnis tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai, salah satunya adalah mencapai kinerja yang baik dimana salah satu parameternya adalah laba perusahaan bisa menjadi. Setiap perusahaan yang beroperasi pasti memiliki sasaran yang ingin diraih, salah satunya adalah memperoleh kinerja yang optimal, dengan laba perusahaan sebagai salah satu indikator utama. Lembaga yang berkinerja dengan baik pastinya menyaksikan pasang atau surut

¹ Ika Wahyu Nurrini, "Kemampuan Rasio Keuangan, Inflasi, Dan Gross Domestic Product (GDP) Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan," *Jurnal Profita : Kajian Ilmu Akuntansi* 7, no. 3 (2019): 5.

pada setiap periode yang berjalan. Peningkatan atau penyusutan yang terjadi ini dinamakan sebagai perkembangan laba agar bisa mendapatkan dan meningkatkan keuntungan. Untuk memastikan pertumbuhan yang baik, Perusahaan perlu menggunakan alat analisis dalam merencanakan peningkatan laba. Analisis Rasio adalah sebuah alat yang dapat membantu perusahaan dalam menganalisis laporan keuangannya.² Hal ini bermanfaat dalam mengevaluasi kondisi perusahaan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, menilai kinerja keuangan, serta memaksimalkan sumber daya perusahaan guna mencapai target yang telah ditetapkan. Laporan keuangan yang disajikan dengan tujuan untuk memberikan laporan perkembangan lembaga dengan cara berkala. Catatan keuangan lembaga yang mencakup tahun tertentu dapat menggambarkan seberapa maksimal prestasi finansial tersebut.³ Catatan keuangan lembaga memberikan manfaat yang besar bagi warga, pemodal, mitra pemodal, dan pengelola dalam mengambil kebijakan dan mengembangkan aset perusahaan. Menganalisis data keuangan dari beberapa tahun belakangan ini bertujuan untuk menemukan kekurangan dalam performa keuangan serta meninjau pencapaian yang diperoleh memuaskan. Saat menganalisis laporan keuangan, kita dapat memahami berbagai hubungan tren yang dapat menjadi acuan untuk memperkirakan kemungkinan kesuksesan perusahaan. Ada beberapa cara untuk menilai suatu kinerja sebuah perusahaan pertumbuhan ekonominya dapat dilakukan melalui beberapa analisis.⁴ Analisis ini merupakan area studi yang penting dalam bidang ekonomi dan manajemen. Rasio keuangan berfungsi sebagai alat ukur yang esensial untuk mengevaluasi kesehatan finansial suatu perusahaan, sementara kinerja keuangan mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan finansial. Dalam konteks pertumbuhan ekonomi, pemahaman yang mendalam tentang hubungan ini membantu perusahaan dalam merumuskan strategi Yang

² Tya Destiani and Rina Maria Hendriyani, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4, no. 1 (2021): 2, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>.

³ Rossy Enji Purwitasari and Hendri Soekotjo, "Pengaruh Total Asset Turnover, Return On Asset, Dan Debt to Asset Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8, no. 3 (2019):9, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1230>.

⁴ Loly Meyca Sari Amrullah and Dini Widyawati, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10, no. 6 (2021): 137.

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA RASIO KEUANGAN, KINERJA KEUANGAN PADA PERTUMBUHAN LABA DI PERUSAHAAN

lebih efektif dalam memperkuat daya saing dan memastikan kelangsungan jangka panjang.⁵

PT Unilever Indonesia adalah salah satu perusahaan papan atas di Indonesia dalam bidang manufaktur dimana menghasilkan konsumsi, minuman segar, alat kebersihan dan produk perawatan tubuh.⁶ PT Unilever Indonesia Tbk telah menjadi perusahaan terbuka dan melepas 15% saham kepada masyarakat umum dengan mendaftarkan saham tersebut di Bursa Efek Indonesia Sejak tahun 1982.⁷ Pada akhir tahun 2015, PT Unilever Indonesia menjadi Perusahaan terbesar keempat berdasarkan kapitalisasi pasar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2022 PT Unilever Indonesia memaparkan terjadinya fluktuasi pada laba bersih. Berikut ini laporan keuangan triwulan laba bersih Pt Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2022-2023:

Tahun	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
2022	2,021,207	3,429,935	4,611,485	5,364,761
2023	1,405,283	2,759,275	4,188,857	4,800,940

Sumber data: Laporan Triwulanan

Grafik1.1

Pada periode 2022-2023 PT Unilever Indonesia mengalami penurunan sangat jauh. Dari tabel diatas, kita bisa melihat bahwa laba pada periode 2022 terjadi sedikit meningkat sebanyak 29,65% dan pada periode 2023, pendapatan kembali turun sebanyak 10,51%. Dari hasil yang tersedia, dapat disimpulkan bahwa laba PT Unilever terjadi penyusutan. Pada periode 2023, Perusahaan mengalami tantangan yang tak terduga di luar, yakni boikot terhadap produk mereka. Seperti yang di ketahui, Unilever telah menjadi topik pembicaraan publik setelah produk-produk yang terafiliasi dengan Israel. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, ingin mengetahui seberapa baik kapasitas PT. Unilever Indonesia pada saat mengatur keuangannya mengalami ketidakstabilan pada akun

⁵ Natasha Natasha and Lukman Surjadi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Paradigma Akuntansi* 6, no. 1 (2024): 1-2, <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i1.28533>.

⁶ Jefri Yanto Cahya Putra, "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk," *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development* 2, no. 11 (2023): 2704, <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i11.680>.

⁷ Septi Solekhatun and Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia, "The Analysis of the Influence of Current Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover and Company Size on Profit Growth in Food and Beverage Companies Listed on Indonesia Stock Exchange for the Period 2013-2017," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 389, no. 4 (2019): 389-405, <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>.

pendapatan. Misi yang ingin dicapai adalah pengakuan, analisis dan penjelasan laporan keuangan, kinerja keuangan atas keuntungan PT. Unilever yang ditunjukkan oleh laporan profitabilitas.⁸ Laporan Profitabilitas dipakai guna menilai kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari operasional bisnis sehari-harinya. Disamping itu, rasio tersebut di pakai untuk melihat sebaik apa PT tersebut mendapatkan keuntungan. Keuntungan Profitabilitas juga menjadi indikator yang efektif dalam menilai kemampuan Manajemen sebuah perusahaan dapat terlihat dari keuntungan yang diperoleh melalui penjualan dan pendapatan yang dihasilkan dari investasi. *Essentially*, Penggunaan rasio ini bertujuan untuk menyoroti tingkat efisiensi perusahaan. PT Unilever Indonesia Tbk secara Triwulanan dan tahunan selalu merilis laporan keuangannya dalam laporan tahunan.

Berdasarkan data yang telah diuraikan di latar belakang, penulis merasa tertarik untuk meneliti hubungan antara rasio keuangan dan kinerja keuangan dalam pertumbuhan laba di perusahaan. Mengapa kita tertarik untuk melakukan penelitian tentang PT. Unilever Tbk, Karna perusahaan tersebut merupakan pilihan yang sungguh menarik untuk dicermati dalam hal rasio profitabilitas dan penilaian kinerja perusahaan. Sebagai salah satu perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang konsumen, Unilever memiliki sejumlah merek yang terkenal dan telah dikenal secara luas di berbagai negara. Mereka hadir dalam industri makanan dan minuman, serta produk-produk kebutuhan rumah tangga dengan reputasi yang sangat baik.⁹ Penelitian ini berjudul "Analisis Hubungan antara Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan dalam Pertumbuhan Laba di Perusahaan: Studi Kasus PT. Unilever Indonesia Tbk 2022-2023". Penelitian ini guna untuk melihat pertumbuhan laba berdasarkan rasio keuangan dan kinerja keuangan.¹⁰

KAJIAN TEORITIS

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang dipakai untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini membandingkan dua atau lebih elemen dari laporan

⁸ Unilever, "PT. Unilever Tbk.," *Unilever.Co.Id. Retrieved from Bing.*, no. May 2024 (2023): 2.

⁹ D Febriana and C Sigalingging, "Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT . Unilever Tbk.," *JUSAPAK Jurnal Studi Akuntansi Pajak Keuangan* 2, no. 2 (2024): 81.

¹⁰ Aurel Priastyca Permata Agustine and Sri Hermuningsih, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2019-2021," *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 8, no. 1 (2023): 41, <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.801>.

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA RASIO KEUANGAN, KINERJA KEUANGAN PADA PERTUMBUHAN LABA DI PERUSAHAAN

keuangan untuk memberikan pandangan yang lebih mendalam mengenai berbagai aspek dari kondisi keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2015,104) Pengertian Rasio Keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut Hery (2015,138) Rasio Keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.¹¹ Perbandingan bisa dilakukan antara pos satu dengan pos lainnya di dalam laporan keuangan, atau antara pos-pos yang ada di antara laporan keuangan tersebut. Dari penjelasan tersebut, bisa disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah perbandingan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan, yang memiliki hubungan yang relevan dan signifikan.^{12 13}

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mengacu pada sejauh mana sebuah perusahaan dapat memperoleh keuntungan dan mengelola aset serta sumber daya yang dimilikinya dan memenuhi kewajiban keuangan dalam periode tertentu. Kinerja ini biasanya dievaluasi melalui berbagai indikator dan rasio keuangan yang mencerminkan efisiensi operasional serta profitabilitas perusahaan. Kondisi keuangan merupakan analisis laporan keuangan PT, yang didapatkan selama beberapa tahun guna menilai kondisi arus keuangan perusahaan.¹⁴ Ukuran perusahaan mencerminkan apakah perusahaan tersebut sudah berdiri atau belum. Perusahaan yang berukuran besar diharapkan mampu mencetak keuntungan yang besar, yang kemudian dapat dibagikan sebagai dividen (Heliani et al., 2021). Tujuan dari analisis kinerja keuangan adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam merespons kewajiban keuangan segera, menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang dan pendek, serta

¹¹ Rina Dwi Astuti, "Analisis Kerja Keuangan Pt. Sari Melati Kencana Tbk DiBursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol 6(2) (2021): 158.

¹² Shinta Anastasya and Cholis Hidayati, "Analisis Rasio Keuangan Dan Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Dan Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015," *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi* 4, no. 02 (2019): 55, <https://doi.org/10.30996/jea17.v4i02.3304>.

¹³ Agus Agus, "Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Perbankan Terhadap Kinerja Perbankan," *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 6, no. 4 (2018): 76, <https://doi.org/10.32493/jk.v6i4.y2018.p62>.

¹⁴ Harapah Masyita, E., "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer(JAKK)*. Vol 1 (2018): 40.

menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari modal yang tersedia (Munawir, 2012: 31).¹⁵ Kinerja keuangan dapat dilihat sebagai cerminan dari keberhasilan perusahaan, yang bisa diartikan sebagai hasil dari berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merujuk pada analisis yang mengukur sejauh mana sebuah perusahaan mematuhi dan menerapkan hukum dan regulasi keuangan yang berlaku dengan baik dan benar (Fahmi, 2012).¹⁶

Pertumbuhan Laba Perusahaan

Fokus utama perusahaan ketika beroperasi adalah untuk mengoptimalkan pendapatan. Pengertian laba operasional adalah perbedaan keuntungan yang didapat diaktivitas perusahaan dalam suatu periode dengan berbagai biaya yang timbul sehubungan dengan penghasilan tersebut. Pertumbuhan keuntungan perusahaan dipandang sebagai kompetensi PT dalam meningkatkan keuntungan dari periode ke periode selanjutnya. Penunjukkan keuntungan PT yang positif menggambarkan performa PT yang sehat, dimana dalam situasi ekonomi yang stabil biasanya juga menghasilkan pertumbuhan perusahaan yang baik. Karena laba merupakan penilaian kinerja perusahaan, semakin besar laba yang diperoleh perusahaan menunjukkan peningkatan dalam kualitas kinerja. Perusahaan menarik minat para investor untuk menginvestasikan modalnya (Hermanto, 2020).¹⁷ Secara keseluruhan, hubungan antara rasio keuangan, kinerja keuangan, dan pertumbuhan laba adalah kompleks namun signifikan. Kinerja keuangan yang baik, diukur melalui berbagai rasio, seperti ROA dan NPM, dapat meningkatkan peluang pertumbuhan laba bagi perusahaan. Namun, faktor eksternal dan internal lainnya juga perlu diperhitungkan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai potensi pertumbuhan laba di masa depan.¹⁸

¹⁵ Imam Setia Permana et al., "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK," *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 1 (2022): 34, <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i1.150>.

¹⁶ Riris Reysa et al., "Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan)," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2022): 366, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.881>.

¹⁷ Eltina Siahaan, Sulistyandari, and Hammam Zaki, "Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA* 2, no. 1 (2023): 257.

¹⁸ Muslim Muslim, "SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba," *SEIKO : Journal of Management & Business* 4, no. 3 (2022): 165, <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2536>.

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA RASIO KEUANGAN, KINERJA KEUANGAN PADA PERTUMBUHAN LABA DI PERUSAHAAN

METODE PENELITIAN

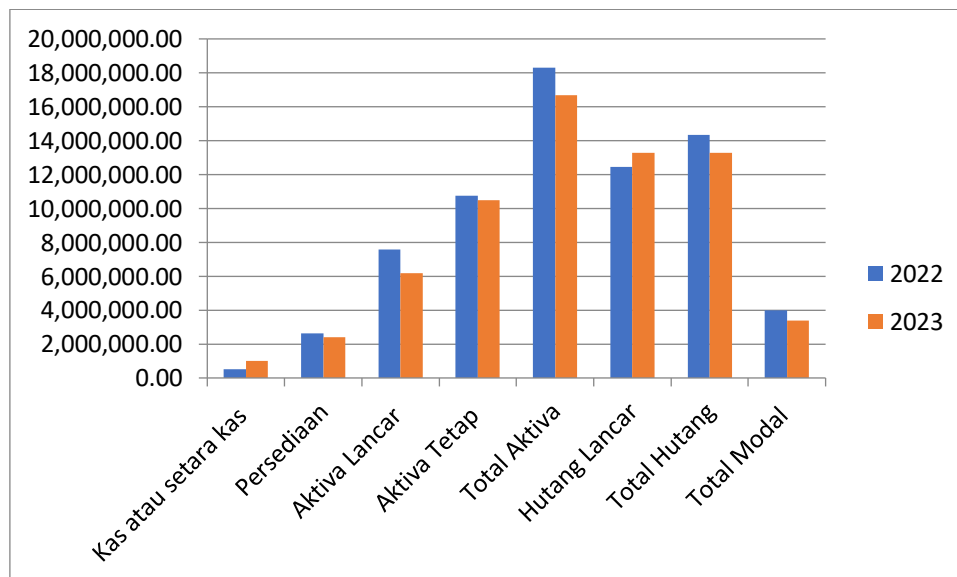
Penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menganalisis data sekunder dari laporan keuangan perusahaan publik selama periode tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan metode analisis terhadap rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi PT. Unilever Indonesia Tbk Subjek yang ingin diteliti adalah data kinerja keuangan selama rentang waktu tahun 2022 sampai dengan tahun 2023.¹⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur Analisis kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk dilakukan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, maka komponen-komponen yang di butuhkan adalah sebagai berikut:

Neraca

Berikut merupakan tabel yang berisi tentang laporan neraca PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2022-2023 yang disajikan untuk keperluan menganalisis kinerja keuangan.



Sumber: Data Laporan Keuangan Tahun 2023

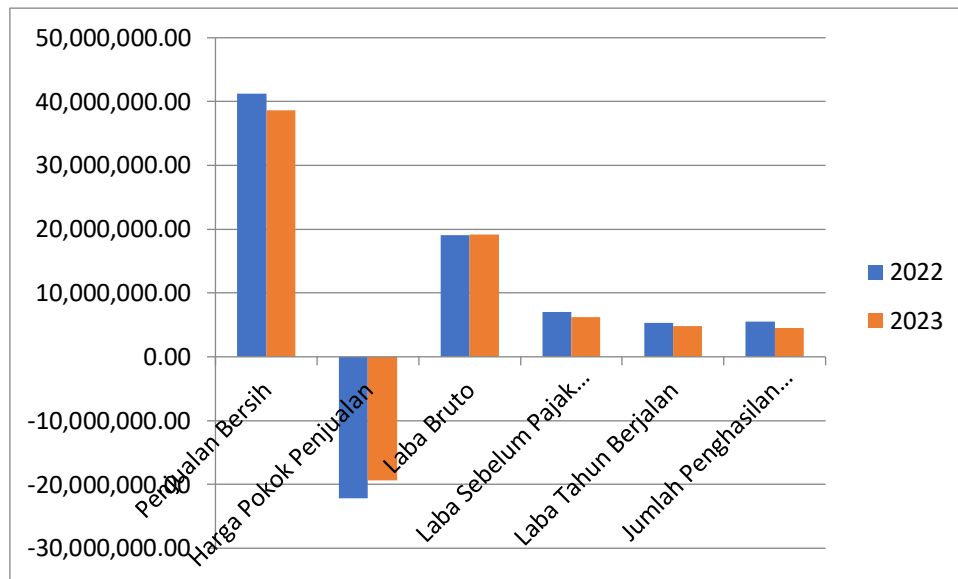
Grafik 1.2

¹⁹ E. Marpaung, U. F., & Mahpudin, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk 2015-2019.," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Vol 9(4) (2023): 530.

Grafik batang diatas menunjukkan bahwa aktiva PT.Unilever Indonesia Tbk,Tahun 2020-2023 terjadi penurunan.

Laba Rugi

Merupakan tabel yang berisi tentang laporan laba rugi perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk tahun 2022-2023 yang di tunjukkan untuk keperluan menganalisis kinerja keuangan.



Sumber: Data Laporan Laba Rugi

Grafik 1.3

Pengukuran Hipotesis

Untuk pengukuran hipotesis dilakukan guna melihat bagaimana Kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia pada 2 periode terakhir. yaitu Menggunakan analisis rasio keuangan.

Rasio Likuiditas

Menurut laporan keuangan PT. Unilever Indonesia selama 2 periode terakhir, perhitungan analisis kinerja rasio keuangan di ukur dari rasio likuiditas dan ditinjau dari aspek *Current Ratio*, *Cash Ratio* dan *Quick Ratio* yaitu sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (rasio lancar) $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$

Rasio yang di gunakan untuk mengukur seberapa besar likuiditas perusahaan, sehingga sangat mendasar bagi perusahaan untuk melunasi hutang.

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA RASIO KEUANGAN, KINERJA KEUANGAN PADA PERTUMBUHAN LABA DI PERUSAHAAN

$$\text{Current Ratio 2022} = \frac{7.567.768}{12.442.223} = 0.6082 \text{ kali, di bulatkan (60 kali)}$$

Pada tahun 2022 *Current Ratio* menunjukkan 60 kali utang lancar. jadi pada Rp 1.00,- utang lancar perusahaan terjamin oleh Rp 60.00,- pembayarannya dari asset lancar.

$$\text{Current Ratio 2023} = \frac{6.191.839}{11.223.968} = 0,5516 \text{ kali , dibulatkan (55 kali)}$$

Pada tahun 2023 *Current Ratio* menunjukkan 55 utang lancar. Jadi pada Rp 1.00,- utang lancar perusahaan terjamin oleh Rp.55.00,- pembayarannya dari asset lancar.

2. *Cash Ratio* (rasio kas) $\frac{\text{Kas atau setara kas}}{\text{Utang Lancar}}$

Rasio yang memperhitungkan bagaimana PT dapat membayar hutangnya menggunakan kas di PT serta saldo uang di bank yang dapat diakses segera di cairkan.

$$\text{Cash Ratio 2022} = \frac{50.882}{12.442.223} = 0.004 (0,4\%)$$

Pada tahun 2022, *Cash Ratio* tercatat sebesar 0,4%. Dapat disimpulkan bahwa untuk setiap Rp 100,- utang lancar perusahaan, hanya 0,4% dari jumlah tersebut yang dapat dijamin pembayarannya melalui aset.

$$\text{Cash Ratio 2023} = \frac{1.020.598}{11.223.968} = 0,090 (9\%)$$

Pada tahun 2023, *Cash Ratio* tercatat sebesar 9%. Dapat disimpulkan bahwa s Rp 100,- utang lancar perusahaan dapat terjamin sebesar 9% pembayarannya melalui aktiva lancar.

3. *Quick Ratio* (rasio cepat) $\frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$

Perbandingan cepat di gunakan untuk melihat bagaimana perusahaan dapat membayarkan kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Quick Ratio 2022} = \frac{7.567.768 - 2.625.116}{12.442.223} = \frac{4.942.652}{12.442.223} = 0,40 (40\%)$$

Pada tahun 2022 *Quick Ratio* menunjukkan 40%. Artinya setiap Rp 100,- utang lancar perusahaan di jamin 40% pembayarannya pada aset lancar.

$$\text{Quick Ratio 2023} = \frac{6.191.839 - 2.422.044}{11.223.968} = \frac{3.769.795}{11.223.968} = 0,33 (33\%)$$

Pada tahun 2023 *Quick Ratio* menunjukkan 33%. Artinya setiap Rp 100,- utang lancar perusahaan dijamin 33% pembayarannya dari aset lancar.

Rasio Solvabilitas

Menurut menurut laporan keuangan PT. Unilever Indonesia ditampilkan dalam neraca dan laba rugi selama 2 periode terakhir, perhitungan analisis kinerja keuangan rasio solvabilitas yang ditinjau dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu:

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR) $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$

Rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total aktiva.

$$\text{Debt to Asset Ratio 2022} = \frac{14.320.858}{18.318.114} = 0,78 \text{ (78\%)}$$

Kemampuan total aktiva perusahaan dalam melunasi atau membayar semua Hutang perusahaan pada saat likuidasi mencapai 78%. Dengan kata lain, Rp 100,- dari total aset PT hanya mendapatkan pembiayaan oleh utang sebanyak Rp 78,-.

$$\text{Debt to Asset Ratio 2023} = \frac{14.320.858}{18.318.114} = 0,79 \text{ (79\%)}$$

Kemampuan total aktiva perusahaan dalam melunasi atau membayar semua Hutang perusahaan pada saat terjadinya likuidasi adalah sebesar 79%. Ini berarti bahwa untuk Rp 100,- dari jumlah aset PT, mendapat pembiayaan oleh total utang yang berjumlah Rp 79,-

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$

Rasio yang digunakan untuk mengevaluasi perbandingan antara utang dan ekuitas adalah (DER), yang dihitung dengan membandingkan total utang perusahaan di perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio 2022} = \frac{14.320.858}{3.997.256} = 3,58 \text{ (358\%)}$$

Kemampuan total modal perusahaan dalam melunasi atau membayar semua Hutang perusahaan dalam situasi likuidasi mencapai 358%. Ini berarti bahwa untuk setiap Rp 100,- modal perusahaan, total utang yang digunakan untuk membiayainya adalah Rp 358,-.

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA RASIO KEUANGAN, KINERJA KEUANGAN PADA PERTUMBUHAN LABA DI PERUSAHAAN

$$\text{Debt to Equity 2023} = \frac{13.282.848}{3.381.238} = 3,92 \text{ (392\%)}$$

Kemampuan total modal perusahaan dalam melunasi atau membayar semua Hutang perusahaan saat likuidasi mencapai 392%. Berarti Rp 100,- dari total modal pembiayaan hutang sebanyak Rp 392,-.

Rasio Profitabilitas

Berdasarkan laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk, Penilaian kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dapat dilakukan dengan melihat rasio profitabilitas, yang meliputi Profit Margin (Margin Laba), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Berikut adalah perhitungan dan analisis mengenai rasio-rasio tersebut yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari pendapatan, aset, dan ekuitas yang dimilikinya:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Perbandingan mengukur presentase keuntungan yang di peroleh suatu perusahaan dibandingkan dengan pendapatannya.

$$\text{Profit Margin 2022} = \frac{41.218.881 - 22.153.944}{41.218.881} = \frac{19.064.937}{41.218.881} = 0,46 \text{ (46\%)}$$

Pada tahun 2022, perusahaan mencatatkan profit margin sebesar 46%, yang menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan dari setiap satuan pendapatan yang diperoleh.

$$\text{Profit Margin 2023} = \frac{38.611.401 - 19.416.514}{38.611.401} = \frac{19.194.514}{38.611.401} = 0,49 \text{ (49\%)}$$

Pada tahun 2023, perusahaan mencatatkan profit margin sebesar 49%, yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengonversi pendapatan menjadi laba bersih.

1. $\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$

ROA merupakan indicator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai ROA, maka akan semakin bagus performa perusahaan tersebut.

$$\text{Return on Asset 2022} = \frac{8.122.793}{18.318.114} = 0,44 \text{ (44\%)}$$

Pada tahun 2022, perusahaan melaporkan laba atas aset (ROA) sebesar 44%, yang menunjukkan seberapa efektif total aset perusahaan mampu menghasilkan laba.

$$\text{Return On Asset 2023} = \frac{7.232.830}{16.664.086} = 0,43 \text{ (43\%)}$$

Pada tahun 2023, perusahaan mencatatkan ROA sebesar 43%, yang mengindikasikan sejauh mana aset yang dimiliki perusahaan berkontribusi terhadap pencapaian laba.

$$2. \text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}}$$

Digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menciptakan bagi pemegang saham.

$$\text{Return On Equity 2022} = \frac{5.364.761}{3.997.256} = 1,342 \text{ (134,2\%)}$$

Periode 2022, lembaga mempunyai (ROE) sebanyak 134,2%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat efisien dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki oleh pemegang saham.

$$\text{Return On Equity 2023} = \frac{4.800.940}{3.381.238} = 141,9 \text{ (141,9\%)}$$

Pada tahun 2023, perusahaan mencatatkan ROE sebesar 141,9%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang sangat baik dari penggunaan ekuitas yang dimiliki.

Rasio Aktivitas

Menurut laporan keuangan yang disusun oleh PT Unilever Indonesia Tbk yang tercantum pada neraca dan laporan hasil finansial untuk tahun 2022-2023, setelah dilakukan analisis, perhitungan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari rasio aktivitas, yaitu rasio perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) dan perputaran total aset, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$1. \text{Perputaran persediaan (Inventory Turn Over)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Rasio yang berfungsi untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengendalikan barang dagangan atau persediaannya. Indikator dari rasio ini adalah jika semakin besar nilai rasio maka akan semakin efektif pula perusahaan dalam menjual persediaannya tersebut.

$$\text{Inventory Turn Over 2022} = \frac{41.218.881}{2.625.116} = 15,70 \text{ dibulatkan menjadi 16 kali}$$

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA RASIO KEUANGAN, KINERJA KEUANGAN PADA PERTUMBUHAN LABA DI PERUSAHAAN

Pada tahun 2022, rasio *Inventory Turnover* tercatat sebanyak 16 kali. Ini berarti persediaan perusahaan mengalami perputaran atau pergantian sebanyak 16 kali dalam setahun.

$$\text{Inventory Turn Over 2023} = \frac{38.611.401}{2.422.044} = 15,94 \text{ dibulatkan } 16 \text{ kali}$$

Pada tahun 2023, rasio *Inventory Turnover* tercatat 16 kali. Ini mengindikasikan bahwa persediaan perusahaan berputar atau diganti sebanyak 16 kali sepanjang tahun.

2. Perputaran total aktiva (*Total Asset Turn Over*) $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan atau penjualan dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki.

$$\text{Total Asset Turn Over 2022} = \frac{41.218.881}{18.318.114} = 2,25$$

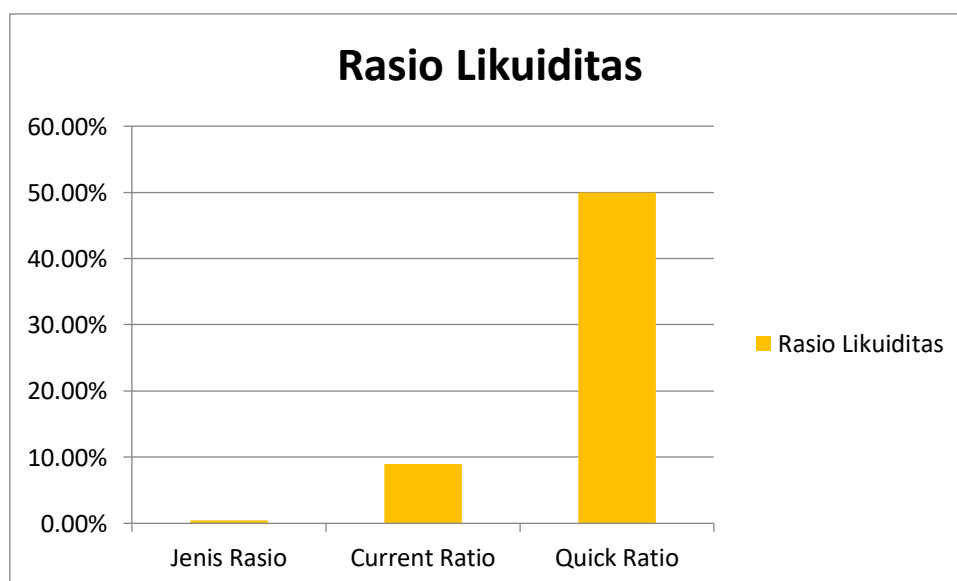
Perputaran jumlah asset periode 2022, rasio jumlah aktiva tercatat sebesar 2,25. Ini berarti Rp 1,00 dari total aset perusahaan mendapatkan penjualan sebesar Rp 2,25

$$\text{Total Asset Turn Over 2023} = \frac{38.611.401}{16.664.086} = 2,31 \text{ kali}$$

Perputaran total aktiva pada periode 2023 menggunakan *Jumla Asset Turn Over* sebanyak 2,31 .Berarti Rp 1,00 total asset mendapatkan Rp 2,31 penjualan.

Hasil Perhitungan

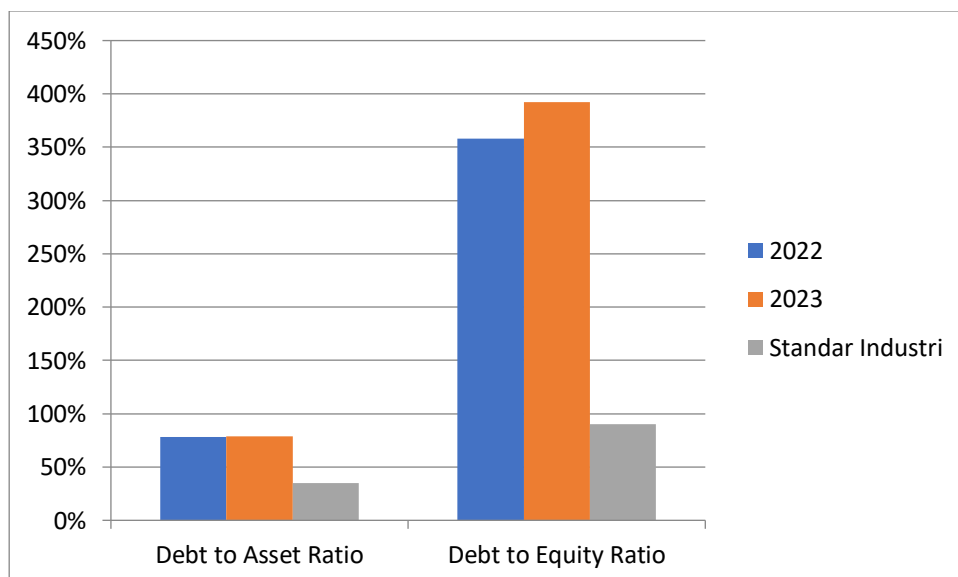
1. Rasio likuiditas



Grafik 1.4

Pada tahun 2022 tercatat sebanyak 0,60, lalu terjadi penurunan sebesar 5% menjadi 0,55 pada periode 2023. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri, yang mencapai 2 kali, rasio lancar perusahaan pada kedua tahun tersebut masih tingkatannya sangat rendah dibandingkan standar industri mengindikasikan bahwa PT Unilever Pada tahun 2022, perusahaan hanya memiliki aset lancar sebesar 0,60 kali dari kewajiban lancarnya, dan pada tahun 2023, rasio tersebut turun menjadi 0,55 kali dari total kewajiban lancar. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT tersebut dikategorikan kurang memuaskan. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya. perusahaan tersebut pada periode 2022 tercatat sebanyak 0,4%, dan kemudian meningkat menjadi 9% pada tahun 2023. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri untuk rasio kas sebesar 50%, angka ini masih tergolong jauh di bawah standar industri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perusahaan hanya memiliki kas sebesar 0,4% dari kewajiban lancarnya pada tahun 2022 dan 9% pada tahun 2023 Berdasarkan total kewajiban lancar, kinerja keuangan PT tersebut selama dua periode terakhir menurut tingkat kas dapat dikategorikan kurang maksimal . Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum dapat menutupi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan kas atau setara kas.

2. Rasio Solvabilitas



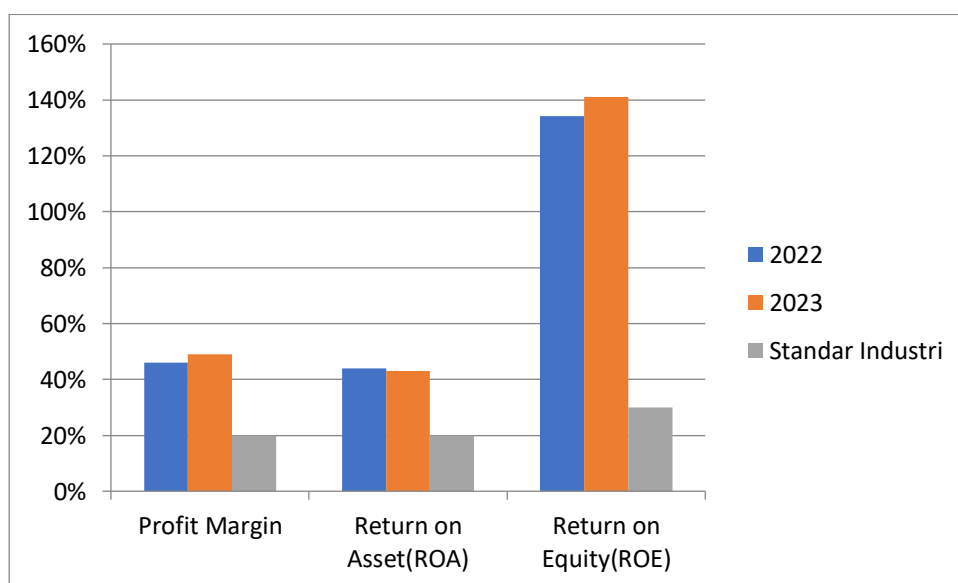
Grafik 1.5

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA RASIO KEUANGAN, KINERJA KEUANGAN PADA PERTUMBUHAN LABA DI PERUSAHAAN

Dari hasil perhitungan rasio utang terhadap asset yang di peroleh di ketahui pada perioide 2022 yaitu 78% dan periode 2023 yaitu 79%,mengalami peningkatan 1% dari periode 2022. Dibandingkan dengan rata-rata industri perbandingan hutang terhadap aktiva yaitu sebesar 35%.Jadi disimpulkan bahwa rasio utang terhadap aset adalah PT. Unilever Indonesia Tbk dua tahun terakhir melebihi atas rata-rata yang ada di industri saat ini. Tetapi mengenai rasio *leverage* jika perbandingan yang dihasilkan tinggi atau lebih tinggi dari rata-rata industri saat ini, maka hal tersebut selalu berdampak buruk bagi perusahaan seiring dengan meningkatnya pembiayaan utang, sehingga dapat dikatakan demikian. Sebagian besar pendanaan perusahaan berasal dari utang, sehingga dengan tingkat utang yang tinggi, perusahaan akan menghadapi kesulitan untuk mendapatkan pinjaman tambahan.

Hasil perhitungan rasio utang terhadap modal untuk PT. Unilever Indonesia Tbk menunjukkan angka 358% pada tahun 2022 dan 392% pada tahun 2023. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang hanya 90%, dapat disimpulkan bahwa rasio utang terhadap modal perusahaan jauh lebih tinggi daripada rata-rata industri. Semakin tinggi rasio utang terhadap modal, semakin buruk kondisi keuangan perusahaan, karena pembiayaan lebih banyak bergantung pada utang daripada modal. Oleh karena itu, kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk dalam hal rasio utang terhadap modal selama dua tahun terakhir dapat dikategorikan kurang baik. Dengan kondisi ini, perusahaan akan kesulitan untuk memperoleh pinjaman tambahan.

3. Rasio Profitabilitas

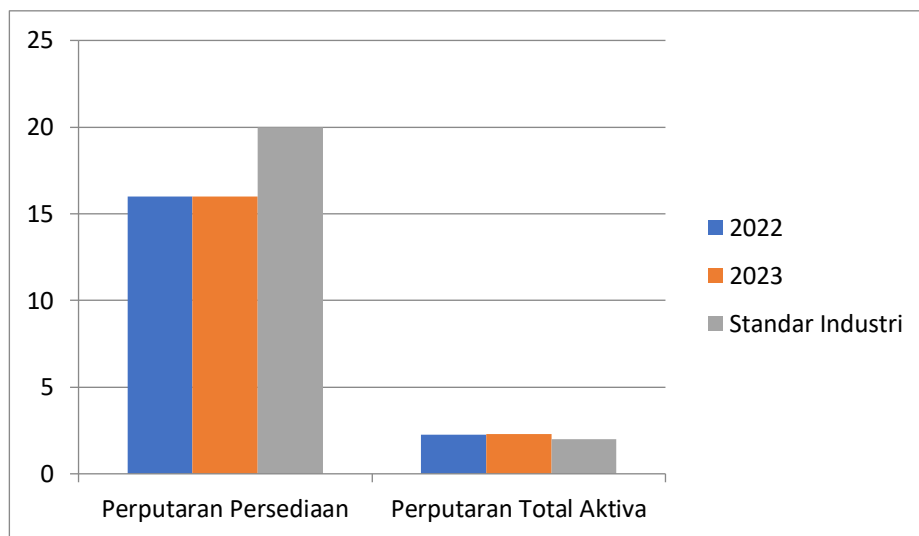


Grafik 1.6

Laba bersih terhadap penjualan PT.Unilever pada periode 2022 mencapai 46% dan meningkat menjadi 49% pada tahun 2023. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang sebesar 20%, margin keuntungan perusahaan terlihat berbeda selama dua tahun tersebut melebihi rata-rata yang berlaku di industri, yang mengindikasikan bahwa kontribusi penjualan bersih terhadap laba bersih tergolong cukup baik. Oleh karena itu, keberhasilan finansial PT tersebut, dapat ditinjau dari aspek margin keuntungan, dikategorikan memuaskan. Dengan demikian, laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih sudah berada pada tingkat yang memadai. Rasio keuntungan dari asset (ROA) PT Unilever pada tahun 2022 tercatat sebesar 44%, sedikit menurun menjadi 43% pada tahun 2023. Dibandingkan dalam kisaran rata-rata industri mencapai 20%, perbandingan tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan, pengembalian atas aset perusahaan ini masih luas di atas melebihi rata-rata yang berlaku di industri, yang mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya tergolong sangat baik selama dua tahun tersebut selama dua tahun berada di atas. Selama dua tahun terakhir, berdasarkan rasio pengembalian aset, kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk dapat dikatakan baik, bila dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada atau kontribusi total aset terhadap laba bersih selama periode tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh dari jumlah uang yang diinvestasikan dalam jumlah aset perusahaan relatif tinggi dan mengindikasikan bahwa perusahaan telah berhasil mengoptimalkan asetnya untuk menghasilkan penjualan dan keuntungan. Berdasarkan perhitungan imbal hasil pada ekuitas, PT. Unilever Indonesia Tbk mencatatkan hasil sebanyak 134,2% pada tahun 2022 dan 141,9% pada tahun 2023. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang hanya 30%, dapat disimpulkan bahwa rasio pengembalian atas ekuitas perusahaan selama dua tahun terakhir berada jauh di atas rata-rata industri. Hal ini menunjukkan kontribusi total ekuitas terhadap laba bersih yang sangat baik. Dengan demikian, kinerja PT tersebut, dapat ditinjau dari imbal hasil atas ekuitas, dapat dikategorikan baik. Hasil tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dengan efektif, yang pada gilirannya telah menghasilkan penjualan dan laba yang optimal.

4. Rasio Aktivitas

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA RASIO KEUANGAN, KINERJA KEUANGAN PADA PERTUMBUHAN LABA DI PERUSAHAAN



Grafik 1.7

Rasio perputaran persediaan PT Unilever Indonesia Tbk tercatat pada angka 16 kali baik pada tahun 2022 maupun 2023, tanpa mengalami perubahan. Dibandingkan pada nilai industri yang mencapai 20 kali, perbandingan tersebut menjelaskan perbedaan yang jelas, masih melebihi rata-rata yang berlaku di industri, yang mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan untuk hal perputaran persediaan dapat dikategorikan kurang baik. Dengan demikian, perusahaan belum berhasil mengelola persediaannya secara optimal selama dua tahun tersebut. Perbandingan rotasi total aset PT Unilever Indonesia pada tahun 2022 tercatat sebesar 2,25 kali dan mengalami sedikit peningkatan menjadi 2,31 kali pada tahun 2023. Karena rata-rata industri untuk tingkat perputaran total aset adalah 2 kali lipat, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran total aset PT. Unilever Indonesia Tbk selama dua tahun ini berada di atas rata-rata industri yang ada atau kontribusi total aset terhadap penjualan selama dua tahun cukup baik, sehingga dengan ini dapat dikatakan bahwa kinerja PT. Unilever Indonesia Tbk berdasarkan total perputaran aset berada pada kategori (baik). Dengan ini kita dapat mengatakan bahwa perusahaan memilikinya mampu mengelola asetnya dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari analisis hubungan antara indikator keuangan, kinerja finansial terhadap pertumbuhan laba perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk 2022-2023 menunjukkan bahwa rasio keuangan termasuk CR, DER dan ROA, berfungsi sebagai indikator utama

kesehatan finansial perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas memiliki dampak positif terhadap peningkatan laba bersih perusahaan. Hasil analisis mengungkapkan bahwa CR, NPM dan IT memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sebaliknya, DER tidak menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap laba bersih perusahaan. Perusahaan dengan performa keuangan baik, tercermin dari pendapatan yang positif, cenderung mengalami keuntungan yang lebih tinggi. Ini menandakan pengelolaan keuangan yang efisien dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi investor dan manajer dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan dan laba bersih di masa depan. Pemahaman mendalam tentang hubungan antara rasio keuangan dan kinerja keuangan sangat penting untuk menghadapi tantangan ekonomi yang dinamis.

Saran

Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan untuk meningkatkan pengelolaan kas dengan memanfaatkan sistem manajemen arus kas yang lebih modern. Langkah ini akan sangat membantu dalam memastikan ketersediaan kas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek serta mendukung operasional sehari-hari. Selain itu, pengembangan produk baru atau ekspansi ke pasar baru memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan. Melakukan riset pasar yang mendalam guna memahami kebutuhan konsumen dapat memberikan wawasan yang berharga dalam merumuskan strategi produk.

DAFTAR REFERENSI

- Agus, Agus. "Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Perbankan Terhadap Kinerja Perbankan." *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 6, no. 4 (2018): 76. <https://doi.org/10.32493/jk.v6i4.y2018.p76-87>.
- Agustine, Aurel Priastyca Permata, and Sri Hermuningsih. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2019-2021." *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 8, no. 1 (2023): 551. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.801>.

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA RASIO KEUANGAN, KINERJA KEUANGAN PADA PERTUMBUHAN LABA DI PERUSAHAAN

- Amrullah, Loly Meyca Sari, and Dini Widyawati. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10, no. 6 (2021): 1–23.
- Anastasya, Shinta, and Cholis Hidayati. "Analisis Rasio Keuangan Dan Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Dan Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015." *JEAI7: Jurnal Ekonomi Akuntansi* 4, no. 02 (2019): 51–66. <https://doi.org/10.30996/jea17.v4i02.3304>.
- Arnita, V., & Aulia. (2020). Prediksi Pertumbuhan Laba Dalam Rasio Keuangan Pada PT JapfaComfeed Tbk. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 11(1), 1–10
- Astuti, Rina Dwi. "Analisis Kerja Keuangan Pt. Sari Melati Kencana Tbk DiBursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol 6(2) (2021): 158.
- Destiani, Tya, and Rina Maria Hendriyani. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4, no. 1 (2021): 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>.
- Febriana, D, and C Sigalingging. "Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT . Unilever Tbk." *JUSAPAK Jurnal Studi Akuntansi Pajak Keuangan* 2, no. 2 (2024): 80–92.
- Hidayat, M. et al. (2023) 'The Influence of Investment, Energy Infrastructure, and Human Capital Towards Convergence of Regional Disparities in Sumatra Island, Indonesia; Using Oil and Gas Data and Without Oil and Gas', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(4), pp. 139–149.
- Kasmir, (2021). *Analisis Laporan Keuangan*
- Marpaung, U. F., & Mahpudin, E. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menialai Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk 2015-2019." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Vol 9(4) (2023): 530.
- Masyita, E., Harapah. "Analisis Kinerja Kuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profabilitas." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer(JAKK)*. Vol 1 (2018): 40.
- Natasha, Natasha, and Lukman Surjadi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 6, no. 1 (2024): 24–34. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i1.28533>.

- Nurrini, Ika Wahyu. "Kemampuan Rasio Keuangan, Inflasi, Dan Gross Domestic Product (GDP) Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan." *Jurnal Profita : Kajian Ilmu Akuntansi* 7, no. 3 (2019): 1–21.
- Permana, Imam Setia, Rossherleen Clarissa Halim, Silvia Nenti, and Riza Nurritzkinita Zein. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK." *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 1 (2022): 32–43. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i1.150>.
- Purwitasari, Rossy Enji, and Hendri Soekotjo. "Pengaruh Total Asset Turnover, Return On Asset, Dan Debt to Asset Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8, no. 3 (2019): 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1230>.
- Puspita, M., & Thoha, M. N. F. "Pengaruh Rasio Hutang Terhadap Ekuitas, Rasio Saat Ini, Rasio Cepat, Peralihan Aset Dan Pengembalian Aset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Kimia." *Review Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*. Vol 1 (2021): 29.
- Reysa, Riris, Uswatul Fitroh, Cesario Rizqi Wibowo, and Dini Rustanti. "Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2022): 364–74. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.881>.
- Siahaan, Eltina, Sulistyandari, and Hammam Zaki. "Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA* 2, no. 1 (2023): 255–68.
- Unilever. "PT. Unilever Tbk." *Unilever.Co.Id*. Retrieved from Bing., no. May 2024 (2023): 2.
- Yanto Cahya Putra, Jefri. "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk." *COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development* 2, no. 11 (2023): 2702–12. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i11.680>.